

PENGARUH *INTERNET FINANCIAL REPORTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020

Fatmaniar Hepy Putri Ramadhanty¹⁾, Diana Zuhroh²⁾, Sutini³⁾

Universitas 45 Surabaya

email : ¹⁾fatmaniarrahmadhanty@gmail.com, ²⁾dianazuhroh5@gmail.com, ³⁾sutini@univ45sby.ac.id

Received Januari 30, 2022; Revised Februari 2, 2022; Accepted Maret 22, 2022

The role of internet financial reporting is increasingly needed. Internet financial reporting is believed to be able to contribute to increasing the value of the company. This study aims to examine the effect of internet financial reporting on firm value. This type of research is an empirical study. The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange and publishing financial statements in a row for the 2016-2020 period. The number of samples obtained as many as 47 companies were selected as the number of representative samples. This study uses observational data for one period. The data analysis technique used simple linear regression. The results show that internet financial reporting has an effect on the value of the company as measured by the value of Tobin's Q.

Keyword: Internet Financial Reporting, corporate values, index, Tobin's Q

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi membuat internet semakin diminati, penyajian laporan keuangan ke internet (IFR) merupakan salah satu dari perkembangan teknologi. Internet mempunyai beberapa karakteristik dan keunggulan dalam mengungkapkan informasi antara lain mudah menyebar (*pervasiveness*), tidak mengenal batas (*borderlessness*), tepat waktu (*real time*), berbiaya rendah (*low cost*) dan mempunyai interaksi yang tinggi (*high interaction*) serta diintegrasikan dengan teks, gambar, angka, animasi, video dan suara. (Haryanto, 2013). Internet yang digunakan perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor biasa disebut *Internet Financial Reporting*.

Internet financial reporting (IFR) dimaksudkan kepada penggunaan website perusahaan agar memperluas informasi yang berkaitan atas kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan

menggunakan internet dengan tujuan memperkenalkan citra baik dari perusahaan ke calon investor melalui media internet.

Internet financial reporting (IFR) muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk mengungkapkan informasi tentang hal-hal yang terkait dengan perusahaan (Handayani dan Amalia, 2013).

Nadia (2012) menyatakan bahwa *Internet Financial Reporting* dipandang sebagai alat komunikasi yang efektif kepada pelanggan, investor, dan pemegang saham. *Internet Financial Reporting* merupakan respon dari perusahaan untuk menjalin komunikasi dengan stakeholder, khususnya investor, dengan lebih baik dan lebih cepat.

Perusahaan yang aktif dalam pelaporan keuangan maupun non keuangan melalui internet akan dikenal lebih luas oleh calon investor apabila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan *Internet Financial Reporting*.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah *Internet Financial Reporting*. Dengan diterapkannya *Internet Financial Reporting* diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Karena ketika informasi diungkapkan semakin banyak, maka permintaan dan penawaran saham akan semakin banyak sehingga akan memicu kenaikan frekuensi perdagangan saham.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah *Internet Financial Reporting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?”

TINJAUAN PUSTAKA

Firm Value

Firm Value (Nilai Perusahaan) merupakan konsep ekonomi yang merefleksikan nilai dari sebuah bisnis. Nilai tersebut adalah nilai yang mencerminkan seberapa berharganya bisnis yang dimaksud pada tanggal tertentu. Tetapi umumnya nilai tersebut merujuk pada *market value* dari sebuah perusahaan (Borad 2018).

Capitalized Value Measure

Pengukuran dengan metode *deductive judgement measure* dilakukan dengan cara membalik prosedur komputerisasi dari indeks perhitungan kinerja perusahaan dengan mengkombinasikan

nilai pasar dengan nilai akuntansi. Dua jenis pengukuran terkenal yang menggunakan simulasi bisnis tersebut adalah :

1. Tobins Q
2. Altman Model

Pengungkapan Laporan Keuangan

Secara umum tujuan suatu pengungkapan adalah memberikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan dan melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda beda (Suwardjono, 2005).

Pengungkapan Wajib (*Mandatory Disclosure*)

Pengungkapan wajib adalah pengungkapan yang dibuat oleh perusahaan mengenai informasi-informasi penting yang menyangkut aktivitas dan kondisi perusahaan secara riil yang bersifat wajib dan diatur dalam peraturan hukum (Suwardjono, 2005).

Pengungkapan Sukarela

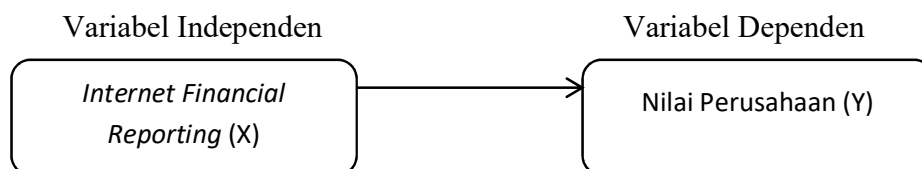
Pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan dalam memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk pembuatan keputusan oleh pemakai laporan tahunannya. (Arum dan Kusumawardani 2011).

Internet Financial Reporting

IFR (*Internet Financial Reporting*) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan.

Menurut Debreceny et al (2002) dalam Hanny dan Chariri (2007) penggunaan internet menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1: Terdapat pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:23). Data yang ada dalam penelitian ini merupakan data sekunder pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diolah dengan metode statistik deskriptif dengan alat regresi linear sederhana.

Penelitian ini akan menjelaskan hubungan pengaruh antara *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang diakses melalui *website* www.idx.co.id

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Sampel

Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode purposive sampling. Adapun karakteristik yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual Report) secara berturut-turut pada tahun 2016-2020.
- c. Perusahaan yang memiliki *website*

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan cara mempelajari catatan-catatan dokumen, yaitu annual report perusahaan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan di laman Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Data tambahan diperoleh dari sumber lain berupa jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian.

Variabel Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2011:115) variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : nilai perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Internet Financial Reporting*.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti (Luthfiana 2018).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q, rasio ini dikembangkan oleh James Tobin (1967). Tobin's Q merupakan indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.

Internet Financial Reporting

Internet Financial Reporting dikenal sebagai pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*), bukan karena isi pengungkapannya tetapi karena alat yang digunakan. (luthfiana 2018). Dalam penelitian ini *Internet Financial Reporting* diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan yang dipakai oleh cooke (1992) dalam Wallace (1997) , yaitu :

$$Indeks = \frac{n}{k}$$

n : jumlah item pengungkapan yang dipenuhi

k : jumlah item pengungkapan yang seharusnya dipenuhi

Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling dengan jumlah sample yang digunakan $N > 250$ perusahaan.

PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Kriteria pemilihan perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sbb:

Tabel 1 : Kriteria Pemilihan Populasi Sasaran

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI per 31 Januari tahun 2022	780
Perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut hingga periode 2020	727
Perusahaan dengan <i>website</i> yang tidak dapat diakses	6
Sampel Representatif	47

Tabel dibawah ini merupakan profil perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 2 : Nama dan Jenis Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari, Tbk
2	ACST	Acset Indonusa, Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
5	ASGR	Astra Graphia Tbk
6	AUTO	Astra Otoparts Tbk
7	BBCA	PT. Bank Centra Asia Tbk
8	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk
12	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
14	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
15	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
16	BNII	PT. Bank Mayabank Tbk
17	CINT	PT. Chitose Internasional Tbk
18	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
19	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
20	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
21	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah TBK
24	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
25	MEGA	Bank Mega Tbk
26	MFMI	Multifilling Mitra Indonesia Tbk
27	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk
28	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
29	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
30	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk

31	POWR	PT. Cikarang Listrindo Tbk
32	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk
33	PTBA	Bukit Asam Tbk
34	PTIS	Indo Straits Tbk
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk
36	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
37	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
38	SIPD	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
39	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
40	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
41	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
42	TINS	PT. Timah Tbk
43	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
44	TPIA	PT. Chandra Astri Petrochemical Tbk
45	UNTR	United Tractors Tbk
46	WOMF	PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
47	YPAS	Yanprima Hastapersada Tbk

Sumber : BEI

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IFR	235	0.71	0.99	0.8666	0.06904
Nilai Perusahaan	235	0.69	8.29	1.6154	0.61830
Valid N (listwise)	235				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		235
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53305761
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.031
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas maka dapat diketahui nilai signifikansi (asympt. sig.) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	IFR	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 maka dapat diketahui nilai VIF sebesar 1,000 dimana nilai VIF dimana nilai tolerance tersebut lebih dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kasus multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.02468
Cases < Test Value	117
Cases >= Test Value	118
Total Cases	235
Number of Runs	111
Z	-0.980
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.327

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 6 maka dapat diketahui nilai signifikansi (asympt. sig.) sebesar 0,327. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,327 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

H_a : Terdapat pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Penentuan level of significance (α)

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% yang artinya mempunyai tingkat keyakinan pemberian informasi sebesar 95% dan 5% mempunyai tingkat kesalahan.

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.965	1	22.965	80.475	0.000 ^b
	Residual	66.491	233	0.285		
	Total	89.456	234			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), IFR						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 7 maka dapat diperoleh hasil nilai signifikansi dari uji F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.254	.53420
a. Predictors: (Constant), IFR				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 8 maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,254. Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel IFR terhadap nilai perusahaan sebesar 25,4% dan sisanya sebesar 74,6% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 9 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.317	.440		-5.269	.000

IFR	4.538	.506	.507	8.971	.000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 maka dapat diketahui bahwa hasil uji t (parsial) mempunyai nilai t hitung sebesar 8,971 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara IFR terhadap nilai perusaha

Pengaruh IFR terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel IFR berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan nilai tobin's Q. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah bahwa banyaknya jumlah item IFR dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa *Internet Financial Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa jumlah item *Internet Financial Reporting* dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga *Internet Financial Reporting* dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang dipilih hanya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang mempunyai website.
2. Variabel independen yang digunakan hanya IFR, sehingga nilai koefisien determinasi masih terlalu kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Hermawan (2013) *E-Bussines & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Anjelica, T. S. (2016). Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, Dan Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Borad, S. B. (2018). "Value of a Firm." from <https://efinancemanagement.com/investment-decisions/value-of-a-firm>. (diakses pada tanggal 3 November 2020).

- Deny Darmawan (2014) *Perkembangan E-Learning Teori dan Design*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Dewi Yunitasari dan Maswar Patuh Priyadi. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Pp 1-15.
- Enomo. Putra, Siti Astuti. Endang dan Riyadi (2015) Pengaruh Kemudahan Terhadap Kemanfaatan E-Commerce (Studi Kasus Pada Pengguna Situs OLX. Co. Id). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 21 No. 2*.
- Handayani dan Amalia (2013) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9 No. 2*.
- Hanny Sri Lestari dan Anis Chariri. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Haryanto, A Mulyo (2013) Pengaruh Profitabilitas Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 2 No. 3. ISSN (online) 2337-3792
- I Made Narsa dan Fitri Fenti Pratiwi. 2014. *Internet Financial Reporting*, Pengungkapan Informasi Website. Luas Lingkup Pelaporan Internet, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol 18 No 2. Pp 259- 273.
- IAI. 2009. PSAK No. 1. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kusumadilaga, Rimba. (2010). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilia Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang*.
- Kraaijenbrink, J. and J. Spender (2011). Theories of the firm and their value creation assumptions. Annual International Conference of the Strategic Management Society.
- Kusumawardani, A., & LAKSITO, H. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (internet financial reporting) dalam website perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Keputusan bapepam-lk no.x.k.6 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dalam: http://www.ptba.co.id/public/uploads/peraturan_bapepam_dan_lk_x.k.6_1_agustus_2012_tentang_penyampaian_laporan_tahunan.pdf. diakses pada tanggal 08 November 2020.

- Luciana Spica Almilia. 2008. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela (Internet Financial and Sustainability Reporting)". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 12 No. 2. Pp 1-31
- Luthfiana, A. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).
- Mellisa, Prasetya & Soni Agus Irwandi. 2012 . Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesia Accounting review* Vol. 02 No. 02
- Momany, Munther Talal, dan Salah Al-Dain Al-Shorman. 2006. "Web-Based Voluntary Financial Reporting of Jordanian Companies". *International Review of Business Research Papers*. Vol. 2 No. 2. Pp. 127-139
- Marieta, C. D. J. A. o. t. U. o. O., *Economic Science Series* (2009). "Methods Designed To Determine The Value Of The Firm And Their Deficiencies." **18**(3).
- Nur DP, Emrinaldi. (2011). Pelaporan Keuangan Berbasis Internet (Internet Financial Reporting): Pengaruh Format Penyajian Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Pembuat Keputusan Investasi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke -21. Bandung: Alfabeta
- Sitorus, R. R., & Rianti, H. P. (2020). Pengaruh Internet Financial Report dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 5(1), 43-59.
- Taylor, K. S. (2001). *Human society and the global economy*, SUNY-Oswego, Department of Economics.
- Thavikulwat, P. (2014). Determining the value of a firm. *Developments in Business Simulation and Experiential Learning: Proceedings of the Annual ABSEL conference*.
- Uma Sekaran. (2011). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Windsor, D. (2017). *Value creation theory: Literature review and theory assessment*. Stakeholder management, Emerald Publishing Limited.